

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan dana Program Desa Mandiri Anggur Merah Merupakan salah satu program pemerintah daerah untuk memajukan desa-desa yang ada di wilayahnya. Program ini sudah dijalankan oleh pemerintah NTT dari tahun 2011 sampai dengan sekarang masih terus berlanjut. Informasi dari hasil bantuan yang diberikan kepada desa-desa terkait hanya diketahui oleh pemerintah pusat dan desa terkait saja, sehingga menyulitkan desa-desa yang lain dan juga masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan desa-desa yang sudah mendapatkan bantuan yang sama pula. Data mengenai jumlah desa penerima bantuan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2011 sebanyak 278 desa, tahun 2012 sebanyak 298 desa, tahun 2013 sebanyak 306 desa dan pada tahun 2014 sebanyak 589 desa. (*BAPPEDA Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)*)

Mekanisme untuk penyaluran dana Anggur Merah adalah sebagai berikut :

No.	Mekanisme Penyaluran Dana
1.	Pemerintah desa /kelurahan bersama masyarakat menyepakati untuk membentuk koperasi atau badan usaha milik desa(<i>BUMDES</i>).
2.	Koprasi/ <i>BUMDES</i> membuat proposal usaha dana kepada gubernur melalui <i>BAPPEDA</i> provinsi. Proposal dimaksud ditanda tangani oleh ketua koperasi mengetahui kepala desa.

3.	Proposal diverifikasi oleh tim yang ditetapkan melalui keputusan gubernur untuk pengajuan dana hibah.
4.	Setelah dilakukan verifikasi, proposal diajukan ke gubernur.
5.	Dokumen usulan pencairan keuangan hibah terdiri dari proposal yang sudah diverifikasi dan naskah hibah di tanda tangani ooleh gubernur dengan kepala desa.
6.	Pencairan dilakukan oleh bank NTT cabang yang ditunjuk pada rekening masing-masing daerah desa/kelurahan yang dibuka oleh bank NTT
7.	Rekening desa/kelurahan ditanda tangani oleh kepala desa, bendahara desa dan pendamping kelompok masyarakat(<i>PKM</i>).
8.	Hibah program ditransfer dari pemerintah provinsi ke rekening desa adalah sebesar Rp.250.000.000,00-
9.	Kepala desa menyalurkan dana dari rekening desa ke rekening koperasi/ <i>BUMDES</i> dalam bentuk pinjaman desa atau penyertaan modal dari desa.
10.	Untuk keamanan pengendalian, maka koperasi/ <i>BUMDES</i> sebagai pengelola keuangan hibah desa dibantu <i>PKM</i> dan pengawasan oleh pemerintah desa.
11.	Ketentuan lebih lanjut mengenai penyaluran bantuan akan diatur dengan keputusan gubernur.

Sumber data : BAPPEDA provinsi Nusa Tenggara Timur(NTT)

Dengan berkembangnya Teknologi Informasi yang sangat pesat akhir-akhir ini, maka diperlukan sebuah Sistem Informasi yang bisa memberikan informasi untuk semua desa-desa terkait untuk bisa mengakses semua informasi mengenai bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dibuatkan “**SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BANTUAN PROGRAM DESA MANDIRI ANGGUR MERAH**” yang diharapkan dapat menyajikan informasi mengenai jumlah dana yang diberikan, data para pendamping, desa-desa yang menerima bantuan serta hasil yang didapat dari bantuan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dihadapi adalah bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi yang memberikan informasi Program Bantuan Desa Mandiri Anggur Merah?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari aplikasi ini, diantaranya :

- a. Informasi yang dikelola hanya berupa informasi desa penerima bantuan, jumlah bantuan yang diterima, Pembimbing lapangan dan hasil dari bantuan yang diterima.
- b. Sistem informasi yang dirancang berbasis web.
- c. Data yang diambil hanya 4 tahun terakhir dari tahun 2011-2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Tujuan Penelitian.

Menghasilkan sistem yang mampu memberikan informasi secara lebih lengkap mengenai Program Desa Mandiri Anggur Merah yang dilaksanakan oleh Pemerintah daerah NTT.

1.4.2 Manfaat Penelitian.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memudahkan para user dalam mendapatkan informasi mengenai DEMAM.

1.5 Metodologi Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa perangkat lunak dengan model pendataannya adalah Metode *Waterfall* yang melalui tahap-tahap sebagai berikut :

Dalam penelitian ini digunakan model pengembangan sistem *Classic Life Cycle* (*Waterfall Model*) dengan tahap-tahap pengembangan sistemnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Dalam Penelitian ini, menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, yaitu:

a. Studi Pustaka

Yaitu metode kepustakaan, yang dilakukan dengan jalan mempelajari buku-buku maupun acuan lain yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan solusinya.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan melaksanakan penelitian langsung ke Badan Perencanaan Pembanguna Daerah provinsi NTT. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan diantaranya melakukan observasi dengan cara mengamati langsung terhadap sistem yang dipakai.

c. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi untuk proses selanjutnya. Wawancara dilakukan pada sekretariat Anggur Merah bersama dengan seorang pegawai pada kantor tersebut. Adapun hal-hal yang ditanyakan berkaitan dengan data-data desa, mekanisme penyaluran dana, para pembimbing lapangan, serta jumlah dana yang didapat setiap desa terkait.

2) Analisis dan Desain Sistem

Dalam tahap ini dilakukan analisis dan desain sistem yang akan dikembangkan secara terperinci. Pada tahap ini penulis menggambarkan secara jelas peran dari sistem ini dapat dengan mudah digunakan oleh pemakai dimana proses ini dibuat dalam flowchart sistem yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dan fungsi yang ingin dibuat kedalam sistem. Membuat DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan secara jelas fungsi sistem yang akan dibuat berupa gambaran grafis aliran data yang mengalir dari sumber sampai tujuan. Setelah itu, dibuat suatu model data yang berupa ER-Diagram yang berisi hubungan antar entity yang terlibat dalam sistem secara keseluruhan.

Desain sistem akan digambarkan dalam perancangan basis data meliputi *logical design* (Relasi antar table) dan *physical design*, serta perancangan *interface* yang *user friendly*.

3) Implementasi

Merupakan tahap dimana mengubah hasil perancangan sistem yang telah dibuat kedalam bentuk program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai database.

4) Tahap Pengujian Program (*Testing*)

Merupakan tahap untuk mencari tahu sejauh mana tingkat kesalahan dari software tersebut sebelum diserahkan kepada user untuk digunakan. Apabila belum memenuhi target yang diinginkan maka sistem akan diperbaiki lagi. Pengujian yang dipakai adalah pengujian *black box*, *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat *coding-an*.

5) Tahap Pemeliharaan

Merupakan usaha dalam memelihara sistem agar sistem tersebut dapat digunakan waktu yang lama.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian Penelitian Tugas Akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi tentang Berisi penjelasan pengertian dari Sistem Informasi, konsep dan Penggunaan *Data Flow Diagram (DFD)*, tinjauan umum *Software*, Basis Data serta memuat gambaran umum tentang kearsipan dari Instansi yang tempat pengambilan data.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi definisi sistem, analisis dan perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.